

BAPENDA SUDAH KANTONGI PENERIMAAN

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

realisasi pendapatan pajak daerah dilaporkan terbilang stabil.

"Yang tertinggi yaitu pajak restoran mencapai Rp 25.393.808.354,00," tutur Kepala Bapenda Karawang, Hadis Herdiana.

Dijelaskannya, Pemerintah Kabupaten Karawang menargetkan mencapai pendapatan daerah di angka Rp 960.174.733.000,00 atau hampir Rp 1 triliun rupiah.

"Sejauh ini kalkulasi pendapatan pajak daerah cukup baik, meski tengah situasi

pandemi. Beberapa sektor pajak juga meningkat dari tahun lalu," kata Hadis.

Selain itu, terhitung pajak hotel Rp 5.121.751.791,00 atau setara 27% dari target dan pajak reklame mengalami peningkatan signifikan mencapai Rp 2.556.040.444,00 atau hampir mencapai 25%.

"Karena kemarin kan musim Pilkada hingga pelantikan Bupati dan Wakil Bupati, juga ditambah lagi momentum Ramadhan, jadi pendapatan pajak reklame ini meningkat," terangnya.

Hadis juga menjelaskan, untuk pajak sektor pemulihan pariwisata yang ditargetkan Rp 14 miliar masih terbilang stabil. Meski beberapa tempat hiburan seperti bioskop dan karaoke belum beroperasi dengan maksimal.

"Bioskop masih tutup dan tempat hiburan seperti karaoke tidak full buka, tapi pajak dari sektor hiburan ini masih stabil," katanya.

Sementara untuk Pajak Air Tanah yang ditargetkan Rp 9.000.000.000 sudah mencapai 28% atau senilai Rp 2.600.460.602,00, Pajak Bumi dan Bangunan Rp

11.655.801.869.00, Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Rp 64.794.855.284,00 mencapai 22% dari anggaran.

Hadis menjelaskan, Bapenda menargetkan pendapatan pajak daerah dapat optimal di akhir tahun atau di triwulan ketiga. Pihaknya merasa optimis dapat membukukan pendapatan pajak daerah sesuai target.

"Melihat pencapaian di triwulan pertama dengan hasil yang cukup baik, kita merasa optimis jika di akhir tahun dapat mencapai target itu," pungkasnya. (bbs/mhs)